

# REKOMENDASI COVID-19



**DINAS KESEHATAN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

**TAHUN 2026**

## 1. Pendahuluan

### a. Latar belakang penyakit

SARS-CoV dan SARS-CoV-2 muncul di Tiongkok, rumah bagi lebih dari 100 spesies kelelawar, yang banyak di antaranya membawa virus corona  $\alpha$  dan/atau  $\beta$ . Dalam satu penelitian, lebih dari 780 sekuens genetik virus corona parsial diidentifikasi dari kelelawar dari 41 spesies yang terinfeksi virus corona  $\alpha$  dan 31 spesies yang terinfeksi virus corona  $\beta$ . Saat pandemi Covid-19 menyerang hampir seluruh belahan dunia, termasuk Indonesia. Pandemi Covid-19 ini merupakan suatu penyakit yang disebabkan oleh adanya paparan virus yang biasa disebut dengan Corona Virus 2019 (Covid-19), secara medis Corona Virus ini disebut juga dengan sindrom pernafasan akut parah 2 (SARS-CoV-2) yang berlangsung sejak tahun 2019 hingga saat ini. Penyakit ini bermula di Negara Cina. Seiring dengan merebaknya penyebaran wabah Virus Corona di Indonesia, Pemerintah Indonesia kemudian menetapkan hal ini sebagai status darurat kesehatan nasional. Dilansir dari data Kementerian Kesehatan RI, untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19, pemerintah Indonesia kemudian mengambil langkah untuk menerapkan kebijakan physical distancing (Berjaga jarak) dan menyarankan untuk melakukan pekerjaan dari rumah atau work from home (WFH) untuk meminimalisir penyebaran virus tersebut. Kebijakan ini bertujuan untuk mengurangi aktivitas di luar rumah, baik pekerjaan maupun interaksi sosial, sehingga mempengaruhi berbagai sektor yang ada didalam masyarakat Indonesia, diantaranya yaitu sektor transportasi, sektor manufaktur, sektor keuangan, sektor pelayanan publik, dan beberapa sektor lainnya.

Virus ini dikonfirmasi telah menyebar ke Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020, setelah seorang instruktur tari dan ibunya dinyatakan positif terjangkit virus tersebut. Keduanya terinfeksi dari seorang warga negara Jepang. Hingga 9 April 2020, pandemi telah menyebar ke 34 provinsi di Indonesia saat itu.

Kementerian Kesehatan (Kemenkes) menyebutkan pihaknya mempersiapkan fasilitas layanan kesehatan (fasyankes) gunaantisipasi kenaikan kasus COVID-19, dimana pada minggu ke-22 tahun 2025 tercatat ada sebanyak tujuh kasus terlapor *positivity rate* tertinggi pada 2025 tercatat pada minggu ke-19 yakni 3,62 persen.

Memasuki minggu ke-12 tahun 2025 sampai dengan saat ini, COVID-19 menunjukkan peningkatan di beberapa negara di kawasan Asia, yaitu Thailand, Hongkong, Malaysia maupun

Singapura. Varian COVID-19 dominan yang menyebar di Thailand adalah XEC dan JN.1, di Singapura LF.7 dan NB.1.8 (turunan JN.1), di Hongkong JN.1, dan di Malaysia adalah XEC (turunan JN.1). Meski demikian transmisi penularannya masih relatif rendah, dan angka kematiannya juga rendah. Situasi COVID-19 di Indonesia memasuki minggu ke-20 saat ini menunjukkan tren penurunan kasus konfirmasi mingguan dari 28 kasus pada minggu ke-19 menjadi 3 kasus pada minggu ke-20 (positivity rate 0,59%).

### b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Serdang Bedagai.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Sebagai masukan untuk melakukan pelayanan yang lebih koferensif untuk mencegah terjadinya wabah/KLB.

## 2. Hasil Pemetaan Risiko

### a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Serdang Bedagai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	SEDANG	60.00%	75.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu : terdapat 1 subkategori pada ancaman yang masuk kedalam nilai risiko Sedang yaitu ;

1. Subkategori Risiko Penularan Setempat, alasan telah ditetapkan oleh Tim Ahli

#### b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	13.11
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	RENDAH	20.00%	14.29
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi,

#### c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	0.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	8.75%	75.00
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	86.36
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	52.67
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	100.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	7.50%	90.00
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	RENDAH	10.00%	33.33

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 2 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan pendapatan pemerintah tidak cukup untuk dialokasikan ke program, dan dana dialokasikan untuk sector yang dianggap lebih mendesak.
2. Subkategori Promosi, alasan kendornya upaya untuk meningkatkan kesehatan individu, kelompok, atau komunitas melalui berbagai kombinasi pendidikan, kebijakan, dan intervensi

**d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)**

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Serdang Bedagai dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Sumatera Utara
Kota	Serdang Bedagai
Tahun	2026

<b>RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19</b>	
<b>KERENTANAN</b>	6.81
<b>ANCAMAN</b>	39.00
<b>KAPASITAS</b>	60.22
<b>RISIKO</b>	<b>31.34</b>
<b>Derajat Risiko</b>	<b>RENDAH</b>

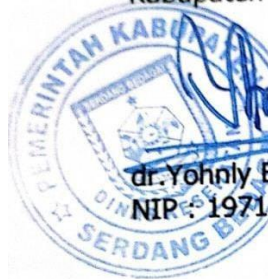
Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Serdang Bedagai untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 39.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 6.81 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 60.22 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 31.34 atau derajat risiko **RENDAH**

### 3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1.	Kewaspadaan Kab/Kota	Membuat SK tim Penyuluhan di Puskesmas	Petugas Imunisasi dan Surveilans	Januari- Desember Tahun 2026	
2.	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	Membuat SOP Pemeriksaan Kesehatan pulang dari Luar Negara lain	Kasi Surveilans dan Imunisasi	Januari- Desember Tahun 2026	
3.	Kesiapsiagaan Laboratorium	Mengajukan alat-alat laboratorium yang memadai	Kasi Surveilans Imunisasi dan Perencanaan	Oktober Tahun 2026	
4.	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SK Tim Surveilans	Kasi Surveilans Imunisasi dan	Januari- Desember Tahun 2026	
5.	Promosi	Mencetak Leaflet dan brosur tentang Covid-19	Kasi Surveilans dan Imunisasi	Oktober Tahun 2026	

Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Serdang Bedagai



*[Handwritten Signature]*  
dr. Yohnly Boelian Dachban  
NIP. 19710219 200701 1 004

**TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT  
COVID-19**

**Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH**

**1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS**

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

**2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti**

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

**Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan**

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
3	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH
4	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	RENDAH

**Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan**

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20%	RENDAH
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30%	RENDAH
3	KETAHANAN PENDUDUK	30%	RENDAH

### Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
2	Promosi	10.00%	RENDAH
3	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	SEDANG
4	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
5	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	TINGGI

### Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	SEDANG
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
3	Promosi	10.00%	RENDAH

### 3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

#### Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1.	Kewaspadaan Kab/Kota	Kurangnya petugas kesehatan untuk melakukan penyuluhan tentang kewaspadaan Covid-19	Belum dibuatnya SK tim Penyuluhan di Puskesmas	SK Tim Penyuluhan	Belum ada anggaran	-Komputer
2.	Kunjungan Penduduk Ke Negara/Wilayah Berisiko	Kurang pemantauan	SOP Pemeriksaan Kesehatan pulang dari Luar Negara lain	SOP Pemeriksaan Kesehatan		-Komputer

## Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1.	Kesiapsiagaan Laboratorium	Kurang memadainya alat di laboratorium kabupaten	Pengajuan alat-alat laboratorium yang memadai	Alat-alat laboratorium yang dibutuhkan untuk pemeriksaan Covid-19	Anggaran belum ada	
2.	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Kurangnya tim surveilans	SK Tim Surveilans	SK Tim Surveilans	Belum ada anggaran	Komputer
3.	Promosi	Kurangnya leaflet Covid-19 di yang agar disebar ke fasyankes”	Pengajuan pencetakan Leaflet dan brosur tentang Covid-19	Leaflet dan brosur tentang Covid-19	Anggaran belum ada	

## 4. Poin-poin masalah yang harus ditindaklanjuti

1. KEWASPADAAN KAB/KOTA
2. Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko
3. Kesiapsiagaan Laboratorium
4. Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota
5. Promosi

## 5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1.	Kewaspadaan Kab/Kota	Membuat SK tim Penyuluhan di Puskesmas	Petugas Imunisasi dan Surveilans	Januari-Desember Tahun 2026	
2.	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	Membuat SOP Pemeriksaan Kesehatan pulang dari Luar Negara lain	Kasi Surveilans dan Imunisasi	Januari-Desember Tahun 2026	
3.	Kesiapsiagaan Laboratorium	Mengajukan alat-alat laboratorium yang memadai	Kasi Surveilans Imunisasi dan Perencanaan	Oktober Tahun 2026	
4.	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SK Tim Surveilans	Kasi Surveilans Imunisasi dan	Januari-Desember	

				Tahun 2026	
5.	Promosi	Mencetak Leaflet dan brosur tentang Covid-19	Kasi Surveilans dan Imunisasi	Oktober Tahun 2026	

**6. Tim penyusun**

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Murfi Khadafi, SKM	Kasi Surim	Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai
2	Mei Adelina, M.Kes	Staf Surveilans	Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai
3	Elysabet, M.Kes	Staf Surveilans	Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai